



GAMBARAN UMUM KECAMATAN SOLOKURO

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SOLOKURO.

1. KONDISI GEOGRAFIS

Kecamatan Solokuro merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 70 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $06^{\circ} 21' 29''$ dan $06^{\circ} 60' 02''$ Lintang Selatan serta $112^{\circ} 18' 46''$ dan $112^{\circ} 25' 12''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Solokuro adalah berupa dataran seluas $87,57 \text{ KM}^2$.

Batas wilayah Kecamatan Solokuro dapat diuraikan sebagai Berikut :

- a. Sebelah Utara Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
- b. Sebelah Selatan Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan
- c. Sebelah Barat Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan
- d. Sebelah Timur Kecamatan Panceng dan Dukun Kabupaten Gresik



(Gambar 1. Peta Kecamatan Solokuro)

1.1. Pembagian Wilayah

2. Pembagian Wilayah Kecamatan Solokuro terdiri dari 10 Desa dan 20 Dusun dengan luas wilayah 102,99 Km atau seluas 10.298,523 Ha yang terdiri dari :

- a. Tanah Sawah Tadah Hujan : 1.911,894 Ha
- b. Tanah Tegalan/Lahan kering : 4.109,636 Ha
- c. Tanah Pekarangan : 198,150 Ha
- d. Tanah Hutan Negara : 3.983,700 Ha
- e. Tanah lain-lain : 95,143 Ha

Adapun jarak Kecamatan Solokuro dengan Ibu Kota Kabupaten Lamongan \pm 34 Km dan Jarak Kecamatan Solokuro ke Propinsi Jawa Timur \pm 75 Km Wilayah Kecamatan Solokuro meliputi areal seluas Wilayah Kecamatan Solokuro terdiri atas 10 Desa , 20 Dusun , 50 RW 236 RT dan 14.775 KK.

Dilihat dari katagori Geografis Kecamatan Solokuro adalah Daerah Pertanian, meliputi 10 desa yaitu Desa Dagan, desa banyubang, desa Bluri, desa Takerharjo, desa Solokuro, desa Payaman, Desa Sugihan, Desa Dadapan, desa Tebluru dan Desa Tenggulun Dengan komoditas Utama Pertanian Jagung, Padi dan palawija.

Di kawasan Solokuro tepatnya di Desa Banyubang ditetapkan sebagai kawasan Taman Teknologi Pertanian (TTP) dengan komoditas unggulan pada pertanian Jagung berintegrasi pada Peternakan. Sedangkan di desa Sugihan berhasil mengembangkan Agrowisata Kebun Durian Montong Sugihan dan Kebun Rambutan, serta kebun Blimbing.

Karakteristik kawasan Kecamatan Solokuro merupakan kawasan permukiman pedesaan dengan kegiatan Utama adalah Pertanian. Potensi pertambangan bahan galian golongan C ada di beberapa desa yaitu Desa Bluri dan desa Dadapan tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dan masih perlu penataan baik penataan dari segi legalitas penambang maupun penataan tehnik penambang yang berwawasan lingkungan.

Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Kegunaanya

Desa	Luas (Km2)	Bangunan Pekarangan dan Halaman	Hutan Negara	Sawah	Bukan Sawah
Dadapan	12,00	19,80	119,90	219,80	835,20
Tebluru	7,51	31,70	-	121,40	335,50
Sugihan	5,00	14,70	203,60	142,20	373,00
Tenggulun	3,82	18,10	11,90	159,00	184,90
Payaman	12,89	119,10	466,60	163,20	530,00
Solokuro	17,18	27,30	914,00	418,10	315,00
Takerharjo	12,86	42,70	200,00	402,20	625,00
Banyubang	2,10	14,30	-	-	192,70
Dagan	11,67	23,70	599,70	117,00	312,70
Bluri	2,54	23,10	-	23,70	204,80

2.1. Topografi

wilayah Kecamatan Solokuro meliputi 85 % berupa tanah datar menyebar di wilayah bagian timur, tengah, utara dan barat sedangkan 15 % lainnya berupa tanah dataran tinggi /pegunungan terletak diwilayah bagian Timur Laut wilayah Desa Dagan dan di bagian utara wilayah desa Bluri dimana wilayah desa Dagan dan desa Bluri ini ada potensi pertambangan Galian C

2.2. Keadaan Hidrologi :

Sumber air di wilayah Kecamatan Solokuro adalah berupa air permukaan tanah pada kedalaman rata-rata 0 – 20 meter dari permukaan tanah.

Sedangkan pada Desa tertentu (Desa Banyubang) tidak ditemukan adanya air permukaan tanah , sehingga pada musim kemarau sangat kekurangan air, untuk mengatasi kekurangan air desa Banyubang telah mendapat Suplay dari Desa Dagan dan desa Takerharjo.

2.3. Keadaan Klimatologi :

Iklim di wilayah kecamatan Solokuro adalah beriklim Tropis, dengan dua musim. Yaitu Musim Penghujan yang umumnya terjadi pada bulan Nopember s/d Mei dan Musim Kemarau yang umumnya terjadi pada bulan Juni s/d Nopember 2019 dengan rata-rata hari hujan tiap tahun adalah 7 hari dengan curah hujan 120 mm /hr

2.4. POTENSI WILAYAH.

-

1 . Bidang Pertanian.

- Merupakan Sentra Pertanian Jagung tingkat Nasional (adanya TTP desa Banyubang)
- Mampu menciptakan Bibit Padi unggulan hal ini dibuktikan dari penghargaan Pemuda pelopor Adi Kurniawan sebagai Juara II Tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2020
- Adanya lahan pertanian dan perkebunan yang memadai dan sudah mengarah ke agrowisata (Kebun duren,Rambutan dan Blimbing desa Sugihan, Kebun Klengkeng desa Banyubang Kebun Salmon desa takerharjo
- Adanya embung dan Waduk desa yang memadai.
- Deversifikasi komoditas tanaman pangan hortikultura berpotensi untuk dikembangkan.
- Adanya petani dengan etos kerja yang tinggi.
- Adanya Poktan, Gapoktan dan KTNA yang sangat berhanifora untuk perkembangan pertanian.

2. Bidang Perdagangan.

- Adanya 10 (sepuluh) Pasar Desa
- Adanya fasilitas dan potensi sosial ekonomi yang mendukung pengembangan sarana usaha sektor Perdagangan

- Solokuro merupakan tempat bertemunya para pengusaha / pedagang dari berbagai daerah (Jawa dan Luar jawa) untuk melakukan transaksi perdagangan

3. Bidang Seni dan Kebudayaan.

- Adanya grup kesenian Jaran Jenggo (3 Kelompok)
- Adanya grup Kesenian Jidor sebanyak 2 Kelompok
- Adanya Kesenian Kentrung
- Adanya kesenian Tongklek sebanyak 5 grup
- Adanya Kesenian Campursari sebanyak 1 grup
- Adanya grup seni Hadrah dan Al banjari di masing masing desa

4. Infrastruktur

Tabel 1.2
Pembangunan infrastruktur Penggunaan Dana
PKPD Tahun 2020

NO	JENIS KEGIATAN	DESA	VOLUME	PAGU DANA (Rp)	SWADAYA MASYARAKAT (Rp)	JUMLAH (Rp)	PROGRESS (%)	
							KEUANGAN	FISIK
1	Pembangunan Jalan Hotmix Desa Dadapan-Sugihan Kecamatan Solokuro	Dadapan	288 x 3,00 x 0,04 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
2	Pembangunan Jalan Hotmix Desa Tebluru-Paciran Kecamatan Solokuro	Tebluru	282,2x 4,00 x 0,04 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
3	Pembangunan Jalan Hotmix Desa Sugihan-Simanraya Kecamatan Solokuro	Sugihan	288 x 3,00 x 0,04 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
4	Pembangunan Jalan Hotmix Desa Tenggulun-Sendangagung Kecamatan Solokuro	Tenggulun	288 x 3,00 x 0,04 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
5	Pembangunan Jalan Rabat Solokuro-Dagan Kecamatan Solokuro	Solokuro	135,30 x 4,00 x 0,15 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
6	Pembangunan Jalan Rabat Desa Solokuro-Bulubrangsi Kecamatan Solokuro	Solokuro	134,20 x 3,50 x 0,15 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
7	Pembangunan Jalan Rabat Dusun Sejajar Desa Payaman-Sidodadi Desa Kranji Kecamatan Solokuro	Payaman	300,5 x 2,00 x 0,15 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
8	Pembangunan Jalan Rabat Desa Payaman-Kranji Kecamatan Solokuro	Payaman	103,30 x 4,00 x 0,20 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%

9	Pembangunan Jalan Rabat Desa Dagan-Kemantren Kecamatan Solokuro	Dagan	192,80 x 3,50 x 0,15 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
10	Pembangunan Jalan Hotmix Lingkungan Desa Banyubang Kecamatan Solokuro	Banyubang	196 x 3,50 x 0,04 m	100.000.000	10.000.000	110.000.000	100%	100%
11	Pembangunan Jalan Desa Banyubang-Bejan (Gersik) Kecamatan Solokuro	Banyubang	184,56 x 3,00 x 0,15 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
12	Pembangunan Jalan Hotmix Desa Bluri-Tlogosadang Kecamatan Solokuro	Bluri	860 x 1,00 x 0,04 m	150.000.000	15.000.000	165.000.000	100%	100%
JUMLAH				1.750.000.000	175.000.000	1.925.000.000		

Tabel 1.3
Data Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Dusun Tahun 2020
Di Kecamatan Solokuro

NO.	DESA / KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Km 2)	JUMLAH DUSUN	KETERANGAN
1	Dadapan	12,00	3	Desa
2	Tebluru	7,51	2	Desa
3	Sugihan	5,00	1	Desa
4	Tenggulun	3,82	1	Desa
5	Payaman	12,89	7	Desa
6	Solokuro	17,18	1	Desa
7	Takerharjo	12,86	2	Desa
8	Banyubang	2,10	1	Desa
9	Dagan	11,67	1	Desa
10	Bluri	2,54	1	Desa
	Jumlah	87,57	20	Desa

1.7. KONDISI KEPENDUDUKAN.

Jumlah Penduduk sampai akhir Desember 2020 adalah 48.029 Jiwa terdiri dari :

- e. Laki-laki : 24.172 Orang
- f. Perempuan : 23.857 Orang
- g. Jumlah KK : 15.552 Orang
- h. Jumlah RT : 236 RT
- i. Jumlah RW : 50 RW
- j. Jumlah Pemohon KTP : 1.645 Orang
- k. Jumlah Pemohon KK : 1.758 Orang
- l. Jumlah Pemohon Pindah Tempat : 174 Orang

- m. Jumlah Pengikut : 47 Orang
- n. **Lahir** :
- Laki-laki : 189 Orang
 - Perempuan : 230 Orang
- o. **Mati** :
- Laki-laki : 177 Orang
 - Perempuan : 128 Orang

Tabel.1.4
Data Jumlah Penduduk Dan KK Tahun 2020
Kecamatan Solokuro.

NO	DESA/ KELURAHAN	PENDUDUK		JUMLAH	JUMLAH KK
		LAKI	PEREMPUAN		
1	Dadapan	2.678	2.673	5.351	1.688
2	Tebaluru	1.395	1.432	2.827	946
3	Sugihan	1.901	2.021	3.922	1.305
4	Tenggulun	1.259	1.211	2.470	767
5	Payaman	6.550	6.369	12.919	4.007
6	Solokuro	1.841	1.750	3.591	1.118
7	Takerharjo	3.199	3.079	6.278	2.274
8	Banyubang	1.389	1.369	2.758	951
9	Dagan	1.389	1.369	2.758	1.476
10	Bluri	1.468	1.520	2.988	1.020
JUMLAH		24.172	23.858	48.029	15.552

2. KONDISI PEMERINTAHAN.

Sebagaimana realisasi pelaksanaan pasal 126 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang tugas dan wewenang Camat sebagai Aparatur Pemerintah Daerah dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 tentang Pelimpahan Sebagai Kepala Daerah Kepada Camat, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan Pemerintahan dengan Kepala UPT Dinas Tingkat Kecamatan dan Desa dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban dan penegakan Perundang-undangan serta pelayanan masyarakat.

Dalam mempermudah pelaksanaan koordinasi antar UPT Dinas dan Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada tahun 2020, maka telah dibuatkan Surat Keputusan Camat Solokuro Nomor : 188/ 42 /KEP/413.315/2019 tanggal 31 Desember 2019, tentang Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konferensi UPT Dinas dan Kepala Desa serta Perangkat Desa se Kecamatan Solokuro Tahun 2020.

Adapun Jumlah Personil Kecamatan Solokuro sebanyak 18 Orang dan 7 Orang Sekdes Non PNS serta 10 Kades definitive, dan 3 Sekretaris Desa yang masih lowong sedangkan jumlah Perangkat Desa lainnya sebagai berikut :

- a. Kepala Dusun : 16 Orang lowong 4 Orang (Dsn Ngulakan Desa Tebluru, Dsn Palirangan Desa Payaman dan Dusun Sejajar Desa Payaman)
- b. Kasi Pemerintahan : 10 Orang lowong 0 Orang
- c. Kasi Kesejahteraan : 10 Orang lowong 0 Orang
- d. Kasi Pelayanan : 10 Orang
- e. Kaur T.U dan Umum : 9 Orang lowong 1 Desa (Desa Bluri)
- f. Kaur Keuangan : 10 Orang
- g. Sekretaris Desa : 7 Orang Orang Non PNS lowong 3 Desa (Banyubang, Solokuro, dan Tenggulun)
- h. Kaur Perencanaan : 9 Orang Lowong 1 Desa (Desa Sugihan)

Susunan Organisasi Kecamatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 88 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Lamongan, terdiri dari :

- a. Camat
- b. Sekretariat : 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum
- f. Seksi Pelayanan Publik
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Sedangkan secara umum beberapa capaian pelayanan kinerja menurut masing – masing bidang di Kecamatan Solokuro dapat dijelaskan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. BIDANG SEKRETARIAT KECAMATAN :

Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikandan mengevaluasi serta memberikan dukungan pelayanan teknis dan administrasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan keuangan dan asset ,hubungan masyarakat kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kecamatan

2. BIDANG PEMERINTAHAN

- Melaksanakan Koordinasi pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait wilayah Kecamatan.
- Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan di Kecamatan
- Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penanganan konflik sosial di Wilayah Kecamatan
- Melaksanakan fasilitasi ,pembinaan dan pengawasan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa
- Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap Kepala Desa /Lurah beserta perangkat Desa/Kelurahan

- Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan atau perangkat kelurahan
- Melaksanakan pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama di wilayah Kecamatan

3. BIDANG PELAYANAN PUBLIK :

- **Melaksanakan Fasilitasi percepatan standar minimal pelayanan di wilayah Kecamatan**
- **Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dengan perangkat daerah dibidang penyelenggaraan kegiatan pelayanan publik di tingkat Kecamatan**
- **Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Pelayanan Publik di wilayah kerja Kecamatan**
- **Melaksanakan koordinasi dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya dibidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di tingkat kecamatan**
- **Fasilitasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan pelayanan perizinan dan kewenangan lain yang dilimpahkan Bupati Kepada Camat**
- **Melaksanakan dan memfasilitasi pemberian pelayanan publik kepada masyarakat lingkup kecamatan**

3. BIDANG KEAMANAN DAN KETENTRAMAN

- Terlaksananya Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan lingkungan di wilayah Kecamatan Solokuro.
- Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Politik terhadap LSM, Ormas dan OKP.
- Terlaksananya Pembinaan terhadap anggota Linmas Desa dan Desa di Kecamatan Solokuro.

- Terlaksananya penertiban dan pembinaan terhadap pedagang kaki lima, warung – warung penjual miras atau berprofesi ganda, para penambang liar galian C dan pengusaha yang belum punya ijin atau ijinnya sudah mati.
- Terlaksananya pemantauan dan memberikan bantuan apabila terjadi bencana alam.
- Terlaksananya operasi yustisi di wilayah Kecamatan Solokuro.

5. BIDANG PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Melaksanakan penyusunan bahan peningkatan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum Musyawarah perencanaan Pembangunan di desa dan Kecamatan
- Melaksanakan penyusunan dan pengkajian bahan perumusan pedoman teknis pengawasan di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan sinkronisasi kegiatan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintahan maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan distribusi bantuan sosial di wilayah kecamatan